

## ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK PASSING DAN SHOOTING PADA PEMAIN REAL MADRID VS ATLETICO MADRID DALAM PERTANDINGAN FINAL PIALA SUPER SPANYOL 2020

**Yula Estu Prabowo**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
yulaprabowo16060484028@mhs.unesa.ac.id

**Achmad Widodo**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
achmadwido@unesa.ac.id

### Abstrak

Sepak bola adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 tim, berjumlah 11 orang pemain yang akan bermain dengan melakukan variasi teknik seperti *passing long pass*, *short pass*, dan *shooting* untuk mencetak gol dan meraih kemenangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat keterampilan *passing* dan *shooting* pada pemain Real Madrid vs Atletico Madrid dalam Pertandingan Final Piala Super Spanyol 2020. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tabel statistik *passing* dan *shooting*. Hasil penelitian ini menunjukkan *passing* dan *shooting* oleh tim Real Madrid dan Atletico Madrid dikategorikan umpan berhasil dan menembak tepat sasaran dan tidak tepat sasaran. Saat dilihat dari *passing* seluruhnya pada posisi masing-masing tim, Real Madrid (*Defender*) 80,25%, (*Midfielder*) 71,3%, (*Striker*) 71,3% dan hanya menghasilkan 1 *shooting*. Sedangkan tim Atletico Madrid jika dilihat dari *passing* seluruhnya pada posisi masing-masing pemain ialah (*Defender*) 33,5%, (*Midfielder*) 38,6%, (*Striker*) 29,3% dan hanya menghasilkan 1 kali *shooting*. Karena yang digunakan strategi posisi masing-masing tim menggunakan formasi 4-3-3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *passing* Real Madrid cenderung lebih baik dari pada *passing* dari tim Atletico Madrid, tetapi hal ini membuktikan bahwa banyaknya *passing* tidak mempengaruhi skor atau kemasukan bola ke arah gawang. Semakin banyak *passing* dan *shooting* maka akan terjadi peluang sedikitnya gol ke arah gawang lawan. Maka dalam artikel ini dapat diketahui jika pada tim yang melakukan *passing* banyak cenderung tidak akan menghasilkan sebuah gol yang efektif, semakin banyak *shooting* maka akan semakin dapat peluang untuk mencetak gol ke arah gawang lawan.

**Kata Kunci:** analisis sepakbola passing shooting.

### Abstract

Football is a sport played by 2 teams, totaling 11 players who will play with various techniques such as passing long passes, short passes, and shooting to score goals and win. This research was conducted with the aim of knowing the level of passing skills and shooting on Real Madrid vs Atletico Madrid players in the 2020 Spanish Super Cup Final Match. This type of research is quantitative descriptive with data collection techniques using passing and shooting statistical tables. The results of this study indicate that the passing and shooting by the Real Madrid and Atletico Madrid teams are categorized as successful passes and shoot on target and not on target. When viewed from the overall passing of each team's position, Real Madrid (*Defender*) 80.25%, (*Midfielder*) 71.3%, (*Striker*) 71.3% and only produced 1 shot. While the Atletico Madrid team, when viewed from the overall passing of each player's position, are (*Defender*) 33.5%, (*Midfielder*) 38.6%, (*Striker*) 29.3% and only produce 1 shot. Because the strategy used for the position of each team is a 4-3-3 formation. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the level of Real Madrid's passing ability tends to be better than that of the Atletico Madrid team, but this proves that the number of passes does not affect the score or the ball into the goal. The more passing and shooting, there will be fewer chances of goals towards the opponent's goal. So in this article it can be seen that if the team that passes a lot tends not to produce an effective goal, the more shooting to opportunities to score goals towards the opponent's goal.

**Keywords:** analysis, football, passing, shooting.

## PENDAHULUAN

Clube de Futbol umumnya dikenal sebagai Real Madrid adalah klub sepak bola profesional yang berbasis di Madrid, Spanyol. Real Madrid ini merupakan klub sepak bola terkaya di dunia dalam hal pendapatan dan trophy. Sedangkan Atletico Madrid adalah profesional di liga Spanyol. Berdasarkan raihan titel yang tercatat di UEFA, Atletico Madrid adalah klub ketiga tersukses di Spanyol, yang sebelumnya pertama adalah Real Madrid. Sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan kerjasama yang baik dan membutuhkan pemain untuk menguasai teknik dasar yang baik dan teknik individu. Teknik dasar adalah komponen terpenting dalam sepak bola (Alexander, Wright, Taplinger, & Fountain, 2020; Dawidowicz, Zysk, Figurska, Żróbek, & Kotnarowska, 2020).

Menurut Komarudin (2011:21) sepak bola bisa dimasukkan menjadi kelas-kelas keterampilan. Bila dilihat dari awal dan akhir gerakan yang berdasar berbagai keterampilan seperti berlari, melompat, melompat menembak dan menendang ke gawang. Permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke arah gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan gol itu sendiri dari kebobolan untuk mendapatkan peluang kemenangan (Thoriq Al Mundiri, M., & Widodo, 2019). Menurut Muhajir (2016:22) Sepak bola adalah permainan menyepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan. Sepak bola mungkin hanya sebuah keterampilan permainan, namun efek dari permainan tersebut telah jauh berkembang ke olahragaprestasi yang tinggi diraih dengan melakukan latihan dan bekerja keras, dengan dirancangnya latihan-latihan yang diprogram rapi dan baik. Teknik dasar sepak bola sudah menjadikan teknik yang paling *basic* untuk mendidik seorang pemain. Dengan melakukan latihan fisik, teknik, taktik, mental yang terarah, secara meningkat dan bertahap serta intensif. Kondisi fisik seorang pemain sangat diperlukan dalam suatu pertandingan (Andriasic 2016:21). Dalam sepak bola, seorang pemain sepak bola tidak akan mendapatkan skor yang baik tanpa dukungan konsentrasi yang baik, karena kita membutuhkan konsentrasi untuk memfokuskan pikiran dan perhatian seorang pemain sepak bola dalam mengarahkan target yang diinginkan. Jika pemain memiliki konsentrasi yang baik, ia akan mampu mengarahkan bola dengan baik ke arah gawang. Seseorang yang memiliki konsentrasi rendah biasanya tidak dapat melakukan tendangan yang baik dan jauh dari sasaran (Setiawan, 2019). Untuk menjadi pemain sepak bola yang elit, pemain harus melakukan keterampilan dan kemampuan yang luar biasa berdedikasi tinggi dengan menginvestasikan

jumlah waktu latihan yang besar untuk meningkatkan pengetahuan taktis dan status fisiologi untuk mencapai tujuan mereka (Sarmiento, Anguera, Pereira, & Araujo, 2018).

Menurut Luxbacher (2011: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Sepak bola banyak digemari masyarakat karena bisa untuk semua kalangan dan juga memiliki teknik yang bervariasi. Teknik dasar sepak bola merupakan keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki seorang pemain untuk melakukan gerakan yang berhubungan dengan sepak bola (Haugen Tonnessen, Hisdal & Seiler 2014). Tujuan teknik dasar sepak bola ini adalah untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, dan hal ini sangat diperlukan oleh setiap pemain sepak bola (Pfirrmann, dkk, 2016).

Menurut Parrish (2011, p.76) menendang bola bertujuan sebagai berikut: (1) memberikan bola kepada teman atau mengoper bola, (2) untuk memasukkan bola ke gawang lawan atau mencetak gol, (3) untuk menghidupkan bola kembali setelah terjadi suatu pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan hukuman dan sebagainya, dan (4) untuk melakukan clearing atau pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri. Sepak bola mempunyai ciri khasnya yang disebut *pass to pass*, yang artinya mengumpan dari satu pemain ke pemain lain untuk mengalirkan bola kemudian mencetak gol ke arah gawang lawan seseorang yang ingin mencapai prestasi optimal di bidang sepak bola perlu mengembangkan empat komponen dasar yang terdiri dari: 1) pengembangan fisik, 2) pengembangan teknik, 3) pengembangan mental, 4) kematangan juara. Dari empat kelengkapan pokok-pokok tersebut hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan dan pertandingan yang direncanakan terus menerus dan berkelanjutan, walaupun demikian dari kelengkapan pokok tersebut yang paling berhasil di dalam lingkungan tim ini, seorang pemain harus mengasah akurasi *passing*. Akurasi *passing* dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan dalam satu tim tersebut membentuk ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah dan waktu pelepasan bola merupakan bagian paling penting dari kombinasi *passing* bola yang berhasil.

Tim-tim sepak bola Eropa menggunakan *passing-shooting* dengan sangat cepat seperti Real Madrid dan Atletico Madrid. Karena itu peneliti mengambil judul analisis keterampilan teknik *passing* dan *shooting* pada pemain real madrid vs atletico

Madrid dalam pertandingan FINAL PIALA SUPER SPANYOL 2020, untuk mengetahui akurasi dari setiap atlet dan tim sehingga mampu memberikan wawasan bagi peneliti serta masyarakat bahwa teknik dasar dalam olahraga sepakbola melalui analisis pada tim sepakbola dunia menjadi faktor yang sangat penting.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang fokus pada kajian fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif (Musfiqon, 2012:58). Pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif tidak bisa dipahami dari satu aspek tertentu, melainkan harus ditinjau dari beberapa aspek mengidentifikasi konsep dasar penelitian kuantitatif digunakan beberapa konsep, yaitu pendekatan, metode, data, dan analisis secara manual melalui video dan dianalisa dengan menonton pertandingan tersebut, kenapa menggunakan penelitian kuantitatif, karena agar lebih mudah untuk menghitung dan menganalisis pertandingan kedua tim tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain diluar subyek penelitian berupa data statistik pertandingan khususnya *passing* dan *shooting*. Data tersebut diperoleh dari Skripsi Ikhsan Syarifudin, UNY atau Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2018. Data yang diambil merupakan pertandingan dari babak fase final atau akhir. Ada 2 tim dengan jumlah total sebanyak 36 pemain, sehingga harus ada pemenang juara pertama di antara kedua tim tersebut.

Subyek penelitian ini adalah tim yang menjadi peserta *Piala Super Spanyol 2020* yang telah lolos menuju ke babak Final. Dalam penelitian ini populasi adalah semua atlet atau pemain sepak bola profesional liga Spanyol 2020 sejumlah 22 atlet pemain, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang sudah disediakan jawaban sehingga memilih jawabannya saja (Arikunto, 2010: 195).

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan persentase dari shooting dan passing dengan bantuan aplikasi *excel*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang sudah dikemukakan pada

pendahuluan. Deskripsi data yang disajikan berupa data yang diperoleh dari hasil pertandingan klub peserta *Piala Super Spanyol 2020* yang meliputi Tim Real Madrid dan Tim Atletico Madrid. Hal yang disajikan dalam bab ini adalah *Passing* dan *Shooting* pada final *Piala Super Spanyol 2020*.

Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya deskripsi data dari hasil pertandingan masing-masing dari kedua tim dapat dilihat pada susunan pemain Real Madrid dan Atletico Madrid sebagai berikut:

Tabel 1.1 Susunan Pemain Real Madrid Dan Atletico madrid

No. Punggung	Nama Pemain Real Madrid	Tim/Klub	No. Punggung	Nama Pemain Atletico Madrid	Tim/Klub
13	Courtois (GK)	RM	13	Oblak (GK)	ATM
23	Mendy (DF)	RM	12	Lodi (DF)	ATM
4	Ramos (DF)	RM	2	Gimenez (DF)	ATM
5	Varane (DF)	RM	18	Felippe (DF)	ATM
2	Carvajal (DF)	RM	23	Trippier (DF)	ATM
15	Valverde (MF)	RM	8	Saul (MF)	ATM
14	Casemiro (MF)	RM	16	Herrera (MF)	ATM
22	Isco (FW)	RM	5	Thomas (MF)	ATM
10	Modric (MF)	RM	10	Correa (FW)	ATM
8	Kroos (MF)	RM	7	Joao Felix (FW)	ATM
18	Jovic (SW)	RM	9	Morata (FW)	ATM
PEMAIN CADANGAN					
1	Areola	RM	1	Adan	RM
3	Millitao	RM	4	Arias	RM
12	Marcelo	RM	14	Llorente	RM
16	James Rodriguez	RM	15	Savic	RM
24	Mariano Diaz	RM	20	Vitolo	RM
25	Vinicius	RM	22	Hermoso	RM
27	Rodrygo	RM	32	Riquelme	RM

Ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki. Menurut Sarrento (2014) ketepatan tendangan adalah komponen yang penting dalam penampilan sepak bola Akurasi tendangan komponen yang penting dari kesuksesan tendangan penalti.

Pada penelitian ini satu tim dibagi 3 yaitu posisi pemain belakang, tengah, dan depan dapat dilihat pada:

1. Jumlah pemain Real Madrid belakang dibagi 4
2. Jumlah pemain Real Madrid tengah dibagi 2
3. Jumlah pemain Real Madrid tengah depan dibagi 3
4. Jumlah pemain Real Madrid depan dibagi 1



Gambar 1.1 gambar formasi pemain dari kedua tim yaitu tim Real Madrid Sumber : <https://tirto.id/ewia>

4-2-3-1 bisa membuat frustrasi lawan sebab biasanya pemain atau dua pemain berada di setiap bagian lapangan. Hal ini memungkinkan terciptanya masalah pertandingan di mana-mana. Bagian tengah lapangan merupakan inti dari formasi ini. Menggunakan lima gelandang, tim yang memanfaatkan 4-2-3-1 bisa mengendalikan permainan dengan memaksa masuk kedalam pertahanan lawan, menyisakan ruang di sela-sela. Jika pertahanan tidak bisa ditembus, gelandang bisa bekerja kreatif melalui lini tengah pertahanan ataupun sisi lapangan.

Memiliki empat pemain *ofensif* yang sangat bagus di depan. Itu adalah kekuatan dari formasi ini, dan semakin bagus lagi jika terdapat pelari yang baik. Karena ada tiga gelandang serang pada 4-2-3-1, ada banyak peluang untuk kreativitas. Tim papan atas yang menjalankan 4-2-3-1 akan sering membiarkan pemain mereka memiliki kebebasan di seluruh lapangan. Itu berarti bahwa salah satu gelandang bertahan bisa bergabung dalam serangan dan atau gelandang serangnya bisa bertindak sebagai *striker* kedua.

Begitupun pada tim Atletico Madrid:

1. Jumlah pemain Atletico Madrid belakang dibagi 4
2. Jumlah pemain Atletico Madrid tengah dibagi 4
3. Jumlah pemain Atletico Madrid depan dibagi 2



Gambar 1.2 gambar formasi pemain dari kedua tim yaitu tim Atletico Madrid Sumber : <https://tirto.id/ewia>

Formasi yang menggunakan 4 bek 4 pemain tengah dan 2 penyerang formasi ini biasa digunakan tim indonesia di kancah sepak bola internasional. Formasi ini sering digunakan di klub-klub besar dunia seperti Spanyol. Formasi ini lebih menekankan permainan

sepak bola yang penyerangannya dilakukan di bagian sayap, dengan begitu assist dan umpan lambung sangat memungkinkan berbuah gol.

Tabel 1.2 Presentase *Passing* pemain Real Madrid Atletico Madrid

No. Punggung	Nama Pemain Real Madrid	Persentase Passing	No. Punggung	Nama Pemain Atletico Madrid	Persentase Passing
13	Courtois (GK)	17%	13	Oblak (GK)	6%
23	Mendy (DF)	41,50%	12	Lodi (DF)	12,75%
4	Ramos (DF)	41,5%	2	Gimenez (DF)	12,75%
5	Varane (DF)	41,5%	18	Felippe (DF)	12,75%
2	Carvajal (DF)	41,5%	23	Trippier (DF)	12,75%
15	Valverde (MF)	26,60%	8	Saul (MF)	13,60%
14	Casemiro (MF)	29%	16	Herrera (MF)	13,60%
22	Isco (FW)	29%	5	Thomas (MF)	13,60%
10	Modric (MF)	26,60%	10	Correa (FW)	36%
8	Kroos (MF)	29%	7	Joao Felix (FW)	36%
18	Jovic (SW)	26,60%	9	Morata (FW)	36%

Pada tim Real Madrid di posisi belakang memperoleh angka 41,5% dikatakan 41,5% dari hasil posisi empat pemain belakang atau bek dijumlah lalu dikalikan empat, dan pada pemain bagian tengah atau gelandang memperoleh angka 29%, pemain depan memperoleh angka 26,6%. Sedangkan pada tim Atletico Madrid pada pemain belakang memperoleh angka 12,75%, dan pemain tengah memperoleh angka 13,6%, serta pemain depan Atletico Madrid memperoleh angka 36%.

Tabel 1.3 Babak 1 Real Madrid dan Atletico Madrid

BABAK 1 REAL MADRID				BABAK 1 ATLETICO MADRID			
No. Punggung	Nama	Passing	Shooting	No. Punggung	Nama	Passing	Shooting
13	Courtois (GK)	17		13	Oblak (GK)	6	
23	Mendy (DF)	27	2	12	Lodi (DF)	13	1
4	Ramos (DF)	44	1	2	Gimenez (DF)	13	1
5	Varane (DF)	36		18	Felippe (DF)	11	
2	Carvajal (DF)	59	1	23	Trippier (DF)	14	
15	Valverde (MF)	39	4	8	Saul (MF)	11	2
14	Casemiro (MF)	26	3	20	Herrera (CMF)	10	
22	Isco (FW)	26	1	5	Thomas (MF)	20	
10	Modric (MF)	31	1	10	Correa (FW)	10	1
8	Kroos (MF)	35		7	Joao Felix (FW)	16	1
18	Jovic (SW)	10		9	Morata (FW)	10	1
Total		350	13	Total		134	7

*Analisis Keterampilan Teknik Passing Dan Shooting Pada Pemain Real Madrid Vs Atletico Madrid*

Tabel 1.3 Menunjukkan bahwa rata-rata jumlah *passing* pemain Real Madrid pada babak pertama 350 *passing* dan pada pemain Atletico Madrid menghasilkan *passing* dengan total keseluruhan 134 *passing*. Jika dilihat dari total *shooting* pada babak pertama Real Madrid memperoleh 13 *shooting* dengan jumlah total *passing* 350, dengan demikian rata-rata 26 *passing* menghasilkan 1 *shooting*. Sedangkan di babak pertama total *shooting* Atletico Madrid 7 *shooting* dengan jumlah total *passing* 134 dengan demikian rata-rata 19 *passing* dari Atletico Madrid menghasilkan 1 *shooting*.

Tabel 1.4 Babak 2 Real Madrid dan Atletico Madrid

BABAK 2 REAL MADRID				BABAK 2 ATLETICO MADRID			
No. Punggung	Nama	Passing	Shooting	No. Punggung	Nama	Passing	Shooting
13	Courtois (GK)	8		13	Oblak (GK)	8	
23	Mendy (DF)	26		12	Lodi (DF) 88 <sup>0</sup> 44' (14 Llorente)	15	1
4	Ramos (DF)	23		2	Gimenez (DF)	13	
5	Varane (DF)	20		18	Felippe (DF)	10	
2	Carvajal (DF)	24	1	23	Trippier (DF)	20	
15	Valverde (MF)	19	1	8	Saul (MF)	13	
14	Casemiro (MF)	23	1	20	Herrera (CMF) 55 <sup>0</sup> 52' (20 Vitolo)	6	
22	Isco (FW) 59 <sup>0</sup> 53' (27 Rodrygo)	6		5	Thomas (MF)	21	1
10	Modric (MF)	29	3	10	Correa (FW)	13	
8	Kroos (MF)	38	1	7	Joao Felix (FW)	12	
18	Jovic (SW) 82 <sup>0</sup> 18' (24 Mariano Diaz)	5	2	9	Morata (FW)	5	1
27	Rodrygo	20	1	14	Llorente	4	
24	Mariano Diaz	4		20	Vitolo	13	
Total		245	10	Total		153	3

Jika dilihat dari total *shooting* Real Madrid menghasilkan 10 *shooting* dengan jumlah *passing* sebanyak 245 *passing*, dengan demikian hasilnya 24,5 *passing* dari Real Madrid 10 menghasilkan *shooting*, dimana pada babak kedua pemain Real Madrid pada menit 59<sup>0</sup>53' pergantian pemain Isco nomor punggung 22 (Penyerang) keluar, digantikan Rodrygo nomor punggung 27 (penyerang), dan pada menit 82<sup>0</sup>18' Jovic nomor punggung 18 (Penyerang) keluar, digantikan Mariano Diaz nomor punggung 24 (*Striker*/Posisi Depan).

Sedangkan pada pemain Atletico Madrid jika dilihat dari total *shooting* Atletico Madrid menghasilkan 3 *shooting* dengan jumlah *passing* sebanyak 153 *passing*, dengan demikian hasilnya 51 *passing* dari Atletico Madrid 3 menghasilkan *shooting*. Dimana babak kedua pemain Atletico Madrid pada menit 55<sup>0</sup>52' Herrera nomor punggung 16 (Tengah) keluar,

digantikan Vitolo nomor punggung 20 (Tengah/sayap kiri), dan di menit 88<sup>0</sup>44' Lodi nomor punggung 12 (belakang/*bek*),

Tabel 1.5 Jumlah *Passing* dan *shooting* setiap pemain

EXTRA TIME KE-1 REAL MADRID (10 MENIT)				EXTRA TIME KE-1 ATLETICO MADRID (10 MENIT)			
No. Punggung	Nama	Passing	Shooting	No. Punggung	Nama	Passing	Shooting
13	Courtois (GK)	1		13	Oblak (GK)		
23	Mendy (DF)	8	1	12	Lodi (DF)	2	
4	Ramos (DF)	8		2	Gimenez (DF) 97 <sup>0</sup> 45' (15 Savic)	2	
5	Varane (DF)	16		18	Felippe (DF)	2	
2	Carvajal (DF)	11		23	Trippier (DF)	6	
15	Valverde (MF)	9		8	Saul (MF)	2	
14	Casemiro (MF)	6		20	Vitolo	6	1
22	Isco (FW)	7		5	Thomas (MF)	6	
10	Modric (MF)	15		10	Correa (FW)	5	
8	Kroos (MF) 102 <sup>0</sup> 19' (25 Vinicius)	17	1	7	Joao Felix (FW) 100 <sup>0</sup> 11' (4 Arias)	5	
18	Jovic (SW)	3		9	Morata (FW)	3	
25	Vinicius	1		15	Savic		
				4	Arias		
Total		102	2	Total		39	1

Jadi pada tabel 1.5 pada babak tambahan waktu 10 menit awal pada pemain Real Madrid menghasilkan *passing* dengan total keseluruhan 102 *passing*, sedangkan pemain Atletico Madrid menghasilkan *passing* dengan total 39 *passing*. Jika dilihat dari total *shooting* Real Madrid pada babak tambahan waktu 10 menit awal menghasilkan 2 *shooting* dengan jumlah *passing* sebanyak 102 *passing*, dengan demikian hasilnya 51 *passing* dari Real Madrid 2 menghasilkan *shooting*, dimana pada menit 102<sup>0</sup>19' Toni Kroos nomor punggung 8 (Tengah/gelandang) keluar, digantikan Vinicius nomor punggung 25 (tengah/gelandang).

Sedangkan pemain Atletico Madrid jika dilihat dari total *shooting* pada babak tambahan waktu 10 menit awal menghasilkan 1 *shooting* dengan jumlah *passing* 39 *passing*, dengan demikian hasilnya 31 *passing* dari Atletico Madrid 1 menghasilkan *shooting*, dimana pada menit 97<sup>0</sup>45' Gimenez nomor punggung 2 (*Bek*) keluar, digantikan Savic nomor punggung 15 (*Bek*), dan di menit 100<sup>0</sup>11' Joao Felix nomor punggung 7 (Depan) Keluar, digantikan Arias nomor punggung 4 (Depan).

Tabel 1.6 Jumlah *Passing* dan *Shooting* Setiap Pemain

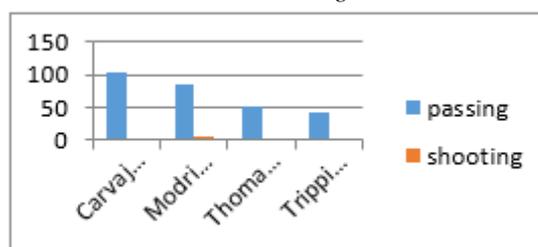
EXTRA TIME KE-2 REAL MADRID (10 MENIT)				EXTRA TIME KE-2 ATLETICO MADRID (10 MENIT)			
No. Punggung	Nama	Passing	Shooting	No. Punggung	Nama	Passing	Shooting
13	Courtois (GK)	1		13	Oblak (GK)		
23	Mendy (DF)	6		14	Llorente	4	
4	Ramos (DF)	1		15	Savic		
5	Varane (DF)	3		18	Felippe (DF)	2	
2	Carvajal (DF)	9		23	Trippier (DF)	3	
15	Valverde (MF) 114 <sup>029</sup> (red card)	1		8	Saul (MF)	1	
14	Casemiro (MF)	3	1	20	Vitolo	3	
22	Isco (FW)	5	1	5	Thomas (MF)	4	
10	Modric (MF)	11	1	10	Correa (FW)	2	2
25	Vinicius	6	1	7	Joao Felix (FW) 100 <sup>011</sup> (4 Arias)	4	
24	Mariano Diaz	2		9	Morata (FW)	3	1
Total		48	4	Total		26	3

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah *passing* pemain Real Madrid pada babak 10 menit akhir 48 *passing*, sedangkan pada pemain Atletico Madrid menghasilkan *passing* dengan total 26 *passing* pada baba 10 menit akhir. Jika dilihat dari total *shooting* Real Madrid menghasilkan 4 *shooting* dengan jumlah *passing* 48 *passing* dengan demikian hasilnya 0,12 *passing* dari Real Madrid 4 menghasilkan *shooting*, pada menit 114<sup>029</sup> Valverde nomor punggung 15 terkena (Kartu Merah) melanggar/tackle kepada Alvaro Morata (Atletico Madrid).

Sedangkan Atletico Madrid pada tabel diatas *shooting* dengan jumlah 3 *shooting* dengan total *passing* 26 dengan demikian hasilnya 8,6 *passing* dari Atletico Madrid 3 menghasilkan *shooting*.

Salah satu fitur penting dari turnamen apapun adalah keadilan kriteria yang sesuai dengan probabilitasnya untuk memenangkan turnamen secara alami diurutkan sesuai dengan peringkat pemain (Groh, Moldovanu, Sela & Sunde, 2012)

Gambar 1.1 Diagram perolehan *passing* terbanyak dan *shooting*



Laga Real Madrid vs Atlético Madrid dalam lanjutan Liga Spanyol berakhir dengan skor 4-1 di King Abdullah Sports City, Jeddah, Arab Saudi, pukul 01.00 WIB. pada Senin 13 Januari 2020. Hasil ini membuat Real Madrid berada di urutan 1, sedangkan Atlético Madrid bertenger di urutan 2 klasemen sementara Liga Spanyol. Sejauh ini Real Madrid total mengumpulkan 14 kemenangan, 7 kali meraih hasil imbang, dan 1 kali tumbang. Koleksi angka mereka mencapai 49 poin. Sementara itu, Atlético Madrid tercatat mendapatkan 9 kali menang, 9 kali seri, dan 4 kalah dengan total poin 36 angka.

Dalam pertandingan ini, tuan rumah menurunkan T. Courtois sebagai kiper. Sementara itu, di lini depan, ada K. Benzema yang bertugas sebagai pembidik gawang lawan. Tim tamu sendiri mengandalkan Saúl sebagai salah satu kunci mereka di lini tengah. Atlético Madrid juga memasang Renan Lodi dan Felipe untuk mengawal pertahanan. Berdasarkan penguasaan bola, Real Madrid memenangi 65 persen *ball possessions*.

Sebaliknya, tim tamu mengoleksi 35 persen. Sepanjang pertandingan, Real Madrid melepaskan tembakan dengan 29 shooting diantaranya tepat sasaran. Dibandingkan Real Madrid, Atlético Madrid bolak balik mengirimkan ancaman tetapi gagal kesempatan untuk mencetak gol. Namun, hanya 14 shooting yang mengarah ke gawang tuan rumah Real Madrid.

#### Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini berupa hasil penelitian analisis berupa data statistik pertandingan dengan komponen pembahasan *passing* dan *shooting* yang diambil dari sumber data sekunder yang diperoleh pihak lain. Analisis merupakan unsur yang penting bagi peneliti untuk mengetahui sesuatu sesuai dengan kebutuhan seperti pada teknik *passing* dan *shooting* sepakbola pada klub Eropa.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh M. Thoriq Al Mundiri yang menganalisis tentang sistem pertahanan Juventus Fc vs Tottenham Hotspur pada pertandingan Liga Champions 2018, dan Barep Aditya Maulidin yang menganalisis sistem pertahanan yang digunakan Liverpool Fc vs Manchester City Di Liga Inggris 2019 dan dimana hasil penelitiannya ini

menggunakan sistem pertahanan *zone defense* untuk skripsi (Thoriq: 133) dan *zone defense, man to man* untuk (Barep: 33), tetapi untuk peneliti ini menggunakan passing dan shooting dengan sistem *short pass* atau umpan pendek, *shooting on target* (menembak tepat sasaran) dan *shooting of target* (menembak tidak tepat sasaran).

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah ditemukan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir, adapun hasil penelitian sebelumnya yang relevan hasil penelitian dibawah ini adalah:

Hasil penelitian dengan judul “*Tingkat Akurasi Passing Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 2017*”. (Ikhsan Syarifudin, 2018). Peneliti ini memberikan hasil yaitu subjek penelitian ini adalah atlet lokal liga 1 Indonesia 2017 yang berjumlah 108 atlet. Hasil tingkat akurasi passing atlet lokal sepak bola profesional Indonesia liga 1 2017 masuk dalam kategori “sedang”. Kategori paling banyak yaitu persentase sebesar 41,66% atau 45 atlet dari jumlah 108 atlet dalam kategori sedang, diikuti kategori kurang dengan persentase 30,55% atau berjumlah 33 atlet dari 108 atlet, diikuti kategori baik sebesar 12,36% atau 14 atlet, diikuti kategori sangat baik sebesar 11,11% atau 12 atlet, dan sisanya masuk kategori sangat kurang besar 3,70% atau 4 atlet, dengan hasil ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi *passing* berdasarkan data diatas menunjukkan grafik yang kurang signifikan. Idealnya grafik yang ditunjukkan meningkat, namun ternyata masih terdapat penurunan tingkat kualitas *passing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepak bola profesional Indonesia liga 1 2017.

Menurut Nurhasan (2016:20) Tujuan Mengoper bola atau *Passing* adalah untuk memindahkan bola kearah yang dituju atau ke arah teman. Teknik ini memerlukan teknik kekuatan, kecepatan langkah, dan pengaturan waktu. Pada dasarnya mengoper dapat dikatakan sebagai dasar landasan sepak bola sebab teknik yang digunakan pada gerakan ini nantinya akan berkaitan dengan teknik dasar.

Teknik menembak bola atau *Shooting* disebut menembak ke gawang dengan tujuan untuk menciptakan gol ke arah gawang lawan, dengan adanya teknik tersebut untuk mengembangkan kemampuan harus melakukan latihan yang harus ditekankan waktu, ketepatan, kekuatan dan langkah serta gerakan tipu. Seperti pada teknik mengoper, seorang pemain harus dapat menggunakan setiap kakinya untuk melakukan tembakan. Kesalahan yang sering terjadi ketika melakukan passing adalah dengan mengayunkan kaki secaramenyilang dengan didepan tubuh, maka akan terjadi lemah dan tidak efektif ketika melakukan passing

hal ini bisa jadi kesalahan umum yang dilakukan oleh pemain-pemain dulu hingga saat ini.

Cara yang paling bagus untuk mengembangkan teknik *shooting* dengan benar ialah melatih tendangan *shooting* berkali-kali dengan menggunakan teknik yang benar, jika pada seorang pemain sepak bola ingin menjadi mesin penembak jitu ke arah gawang pemain tersebut harus meluangkan waktu berjam-jam untuk melakukan tendangan *shooting*. Dibabak pertama Real Madrid pada teknik *passing* terbaik atau menghasilkan *passing* dengan sangat mulus, sedangkan pada pemain Real Madrid yang memperoleh *passing* terbanyak adalah Dani Carvajal nomor punggung 2’ (Real Madrid) menghasilkan *passing* dengan total 59’ *passing*, di teknik *shooting* yang memperoleh *shooting* terbanyak ialah Federico Valverde nomor punggung 15’ (Real Madrid) dengan total 4 *shooting*. Sedangkan pada pemain Atletico Madrid yang memperoleh *passing* terbanyak ialah Thomas Partey nomor punggung 5’ (Atletico Madrid) dengan total 20 *passing*, dan yang memperoleh *shooting* terbanyak ialah Saul nomor punggung 8’ (Atletico Madrid) dengan total 2 *shooting*. Di babak kedua pada pemain Real Madrid yang memperoleh *passing* terbanyak ialah Toni Kroos nomor punggung 8’ (Real Madrid) menghasilkan 38 *passing* dengan benar, dan yang melakukan *shooting* di babak kedua ialah Luka Modric 10’ (Real Madrid) dengan total 3 *shooting*. Sedangkan di babak kedua peraih *passing* terbanyak pemain Atletico Madrid ialah Thomas Partey nomor punggung 5’ (Real Madrid). Pada waktu tambahan 10 menit awal pada pemain Real Madrid menghasilkan *passing* dengan jumlah 102 *passing* dan 2 kali *shooting*. Sedangkan pada pemain Atletico Madrid melakukan *passing* dengan jumlah 39 *passing* dan 1 kali *shooting*. Dan pada waktu tambahan 10 menit akhir pada pemain Real Madrid Luka Modric nomor punggung 10’ (Real Madrid) menerima umpan sebanyak 11 kali atau *passing*, pada pemain Atletico Madrid tidak ada satupun yang melakukan *passing* terbanyak karena itu di setiap babak pertandingan pada salah satu dari kedua tim pasti ada sedikit penurunan.

Pada final ini, pelatih Real Madrid (Zinedine Zidane) memakai formasi unik yaitu 4-3-2-1 dengan Luka Jovic sendirian di depan. Ia ditemani Isco dan Luca Modric sebagai gelandang serang. Begitu juga sebaliknya, di tim Atletico Madrid ini Diego Simeone memilih pendekatan biasa dengan pola 4-4-2 dengan Joao Felix dan Alvaro Morata berduet di depan. Sebenarnya Real Madrid punya dua peluang beruntun untuk memenangi laga, tetapi disaat Modric dan pemain pengganti yaitu Vinicius Junior ketika melakukan shooting tetapi hasilnya dihentikan oleh Oblak pemain Atletico Madrid. Sebagai ganti, Morata yang menerima umpan terobosan, sudah meninggalkan semua peain madrid di belakang. Hanya, Valverde lantas

melanggarnya dari belakang. Wasit Jose Sanchez langsung memberikan hadiah kartu merah kepada Valverde atas aksinya.

Madrid yang hanya bermain sepuluh orang dalam lima menit terakhir extra time, lantas mendapatkan ujian dari tembakan Angel Correa. Namun, Courtois menghadangnya. Dan pada akhirnya babak adu penalti harus digelar untuk menentukan pemenang. Dua eksekutor awal Atletico Madrid gagal. Penalty yang dilakukan Saul gagal menerpa tiang, sedangkan tendangan Thomas Partey diblok Courtois. Sebaliknya, seluruh penendang penalti Real Madrid, dimulaidari Dani Carvajal, Rodrygo, hingga Modric, mulus. Sergio Ramos yang menjadi penutup diakhir penalti menjadi eksekutor keempat Real Madrid sukses memastikan kemenangan timnya. Los Blancos mendapatkan gelar Piala Super Spanyol 2020 ke-11 Trofi sepanjang sejarah mereka. Sebelum ini, trofi Supercopa de Espana terakhir Real Madrid terjadi pada tahun 2017, saat menaklukkan Barcelona dalam dua leg dengan skor 5-1.

## PENUTUP

### Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *passing* Real Madrid cenderung lebih baik dari pada *passing* dari tim Atletico Madrid tetapi hal ini membuktikan bahwa banyaknya *passing* tidak mempengaruhi skor atau kemasukan bola ke arah gawang.

### Saran

Sehubung dengan masih sedikitnya penelitian mengenai *passing* dan *shooting* ini agar bisa untuk mencapai kemenangan dalam bertanding sepak bola perlu adanya penambahan teori pemahaman dalam penanganan dan pengelolaan kecemasan pada atlet agar *passing* dan *shooting* dalam akurasi saat pertandingan lebih baik lagi dengan meyakinkan setiap individu atlet.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.

Andriasic, Slobodan., Cvetkovic, Milan., Milic, Zorac., dkk. 2016. Assesment and Difference in Anerobic Capacity of Football Player Playing on Different Positions in the Team, Using Rast Test. *Sport Mont*. Vol 14(3): hal 21-14.

Dawidowicz, A., Zysk, E., Figurska, M., Żróbek, S., & Kotnarowska, M. (2020). The methodology of identifying active aging places in the city- Practical application. *Cities*, 98. <http://doi.org/10.1016/j.cities.2019.102575>

Haugen, T. A., Tønnessen, E., Hisdal, J., & Seiler, S. (2014) The role and development of sprinting

speed in soccer. *International Journal of Sports Physiology and Performance*. <http://doi.org/10.1123/JSPP.2013-0121>

Komarudin. *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepak Bola*. Yogyakarta: FIK UNY.

Luxbacher, Joseph A. (2011). *Sepakbola*. Edisi ke-2. Jakarta: PT. Raja Persada.

Maksum Ali. 2012. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Muhajir. 2016. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Erlangga

Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Nurhasan. (2016). *Edisi Pertama Sepak Bola*. Surabaya : Unesa University Press.

Okilando, A, Dlis, F, Dkk. (2020) Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dan Motivasi Berlatih Terhadap Teknik Dasar Sepakbola Sekolah Sepakbola Beji Timur U-13. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Vol 6. No 1 80-88 : UNJ.

Parrish, M. 2011. *Essential soccer skills: key tips and techniques to improve your game*, 1<sup>st</sup> ed. New York: DK Publis-ing.

Pfirmann, D., Herbst, M., Ingelfinger, P., Simon, P., & Tug, S. (2016). Analysis of injury incidences in male professional adult and elite youth soccer players: A systematic review. *Journal of Athletic Training*. <https://doi.org/10.4085/1062-6050-51.6.03>

Sarrento, H, Marcelino, R, Dkk. (2014). *Mach Analysis In Football : a systematic Review*. *Journal Of Sports Science*.

Sugiyono, (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Syarifudin Ikhsan. 2018. *Tingkat Akurasi Passing Atlet Lokal Sepak Bola Profesional Indonesia Liga 1 2017*, h. 47-49.

Sarmento, H., Anguera, M. T., Pereira, A., & Araujo, D. (2018). Talent identification and development in male football: A systematic review. *Sports Medicine*, 48(4), 907-931. <http://doi.org/10.1007/s40279-017-0851-7>

Setiawan, H. (2019). *Peningkatan Keterampilan Shooting Sepakbola Melalui Modifikasi Alat. Khazanah Pendidikan*, 12(1)

Groh, C., Moldovanu, B., Sela, A., Sunde, U., 2012. Optimal seedings in elimination tournaments. *Economic Theory* 49 (1), 59-80.

Thoriq Al Mundiri, M., & Widodo, A. (2019). *Pengembangan Model Latihan Bertahan Berbasis Analisis Video Pertandingan Juventus Fc Vs Tottenham Hotspur Fc dalam*

*Analisis Keterampilan Teknik Passing Dan Shooting Pada Pemain Real Madrid Vs Atletico Madrid*

Pertandingan 16 Besar Liga Champions 2018.  
*Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol 7(2): hal 129-134.

Aditya. Barep Maulidin. 2019. Analisis Sistem Pertahanan Yang Digunakan Liverpool Fc Vs Manchester City Di Liga Inggris 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol 8(4): hal 25-34.